

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedudukan bahasa sebagai alat komunikasi dalam masyarakat sangatlah penting. Hal ini disebabkan tidak ada suatu masyarakat yang hidup tanpa bahasa dan tidak ada bahasa tanpa masyarakat. Bahasa dan masyarakat mempunyai hubungan yang erat sehingga keberadaan bahasa tidak dapat dilepaskan dari masyarakat.

Menurut pandangan sociolinguistik, bahasa dan masyarakat sosial merupakan kesatuan. Belajar bahasa atau mengamati perubahan gejala perubahan bahasa perlu memperhatikan konteks sosial tempat bahasa itu tumbuh dan berkembang. Konteks sosial yang berbeda-beda tentu akan memunculkan variasi bahasa yang berbeda pula. Pateda (1990:1) mengatakan bahwa variasi bahasa disebabkan oleh adanya perbedaan situasi. Situasi yang melatarbelakangi suatu bahasa akan menimbulkan variasi yang berbeda-beda, seperti situasi formal akan berbeda dengan variasi bahasa pada situasi informal. Sebagai suatu peristiwa komunikasi interaksi antara anak dan keluarga, keduanya selalu terkait dengan bagaimana perilaku penyampaian pesan partisipan dalam interaksi kegiatan di dalam lingkungan rumahnya.

Penggunaan bahasa anak dipengaruhi oleh berbagai penggunaan bahasa orang-orang di sekitarnya. Bahasa orang tua sangat dominan mempengaruhi bahasa anak karena adanya fungsi mengarahkan dan membimbing.

Dari beberapa uraian di atas, menunjukkan bahwa penggunaan campur kode sering terjadi pada siswa Taman Kanak-kanak, karena dalam berkomunikasi masih sering menggunakan bahasa campur antara bahasa Jawa dengan bahasa Indonesia bahkan bahasa Inggris. Bahasa ibu juga masih sering dibawa dalam berkomunikasi dengan orang disekitarnya. Siswa Taman Kanak-kanak menarik untuk diteliti karena dalam berkomunikasi bahasa yang digunakan adalah bahasa campuran antara bahasa ibu dan bahasa yang digunakan dilingkungan sekolah, yaitu bahasa Indonesia. Pencampuran bahasa itu dapat menyebabkan terjadinya campur kode yang menarik untuk diteliti.

Penelitian ini dibatasi pada interaksi siswa Taman Kanak-kanak RA Kartini Temanggung. Hal tersebut perlu dikaji untuk memperoleh gambaran tentang perilaku penutur bahasa pada saat berinteraksi antar siswa dengan temannya atau dengan guru di sekolahnya. Selain untuk memperoleh hal tersebut perlu dikaji untuk mengamati bahasa yang digunakan pada siswa dalam berinteraksi dengan lawan tuturnya. Hal-hal tersebut melatarbelakangi penelitian yang berjudul *Campur Kode Pada Siswa TK RA Kartini Temanggung*. Peneliti memilih TK RA Kartini karena pada TK tersebut masih menggunakan bahasa dua bahasa dalam berinteraksi sehari-hari di lingkungan sekolahnya, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pengajaran bahasa Inggris juga sudah diajarkan pada TK ini namun masih dalam tahap yang mendasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Jenis Campur kode yang digunakan pada siswa TK RA Kartini Temanggung.
2. Frekuensi campur kode yang digunakan pada siswa TK RA Kartini Temanggung.
3. Wujud struktur kebahasaan yang digunakan pada siswa TK RA Kartini Temanggung.
4. Tujuan pemakaian campur kode pada siswa TK RA Kartini Temanggung.
5. Faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode pada siswa TK RA Kartini Temanggung.
6. Fungsi pemakaian campur kode pada siswa TK RA Kartini Temanggung.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini akan dibatasi pada masalah-masalah berikut ini.

1. Jenis campur kode yang digunakan pada siswa TK RA Kartini Temanggung.
2. Faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode pada siswa TK RA Kartini Temanggung.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan pernyataan di atas, peneliti dapat merumuskan pokok dari permasalahan tersebut. Pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Jenis campur kode apa saja yang digunakan siswa TK dalam berkomunikasi dengan orang lain?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya campur kode ?

E. Tujuan Masalah

Dalam melihat rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis campur kode yang digunakan pada siswa TK RA Kartini Temanggung dalam berinteraksi dengan orang lain.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode pada siswa TK RA Kartini Temanggung dalam berinteraksi dengan orang lain.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah kekayaan penelitian dan mengembangkam teori sociolinguistik khususnya campur kode. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang variasi dan ragam bahasa yang digunakan. Sejalan dengan perkembangan jaman, bahasa

selalu berubah dan berkembang karena ada pengaruh dari bahasa lain yang akan memunculkan variasi bahasa. Adanya variasi bahasa pada masyarakat akan berpengaruh dalam menciptakan komunikasi yang baik.

Adapun secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif masukan kepada para orang tua dan para guru agar lebih memperhatikan penggunaan bahasanya dalam berkomunikasi yang baik dan benar. Disamping itu peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi para guru untuk membuat buku ajar dalam penggunaan kosa kata yang baik dan benar.

G. Definisi Istilah

1. Campur Kode

Campur kode peristiwa percampuran dua atau lebih bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa tanpa ada fungsi keotonomian.

2. Taman Kanak-kanak

Taman Kanak-kanak merupakan suatu wadah pembelajaran formal yang memberikan pengenalan dasar pembelajaran pada anak. Dalam penelitian ini TK yang menjadi penelitian yaitu TK RA Kartini yang terdapat di Temanggung, karena pada TK ini masih menggunakan bahasa Jawa dalam berkomunikasi.